

Tindak Tutur Ilokusi dengan Pendekatan Pragmatik dalam Studi Kasus Unggahan Video Akun Instagram @aguskurdiono

Nisfi Arba` Indah¹

Sri Yanuarsih²

I Wayan Letreng³

¹²³Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹nisfiarba@gmail.com

²sriyanuarsih1@gmail.com

³wletreng@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dengan pendekatan pragmatik dalam unggahan video akun instagram @aguskurdiono dengan diketahuinya jenis tindak tutur tersebut. Tindak tutur ilokusi merupakan apa yang dicapai dengan menyampaikan maksud untuk mencapai sesuatu atau “melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu”. Subjek analisis penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur ilokusi dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan metodologi deskriptif dan pendekatan pragmatik sebagai pendekatan teoretis. Sumber data berupa beberapa unggahan video di akun Instagram @aguskurdiono pada bulan April hingga Juni 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi digital, dan teknik simak catat. Hasil telaah menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi sering digunakan pada tuturan dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat tiga puluh satu tindak tutur ilokusi dan dapat dikelompokkan ke dalam bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang memiliki lima bentuk, tindak tutur asertif dapat ditemukan dalam dua puluh dua video seperti menyatakan dan menunjukkan. Sedangkan tindak tutur direktif muncul dalam enam video sebagai saran, perintah, juga ajakan. Lalu tindak tutur ekspresif dapat didapati dalam sepuluh video misalnya sindiran, respon, ungkapan terimakasih, serta kritikan. Kemudian tindak tutur komisif dapat ditemukan dalam dua video berupa janji, dan tindak tutur deklarasi tidak ditemukan dalam unggahan video tersebut.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Pragmatik, Instagram

Abstract

The purpose of this study is to analyze illocutionary speech acts using a pragmatic approach in video uploads on the Instagram account @aguskurdiono by knowing the type of speech act. An illocutionary speech act is what is achieved by conveying an intention to achieve something or "doing an action by saying something." The subject of this study's analysis is the use of illocutionary speech acts in video uploads on the Instagram account @aguskurdiono. The type of research used is qualitative with a descriptive methodology and a pragmatic approach as a theoretical approach. The data sources are several video uploads on the Instagram account @aguskurdiono from April to June 2024. The data collection techniques in this study are digital observation techniques and note-taking techniques. The results of the study indicate that illocutionary speech acts are often used in speech in video uploads on the Instagram account @aguskurdiono. The results of the study state that there are thirty-one illocutionary speech acts and can be grouped into five forms of illocutionary speech acts, assertive speech acts can be found in twenty-two videos such as stating and showing. While directive speech acts appear in six videos as suggestions, commands, and invitations. Then expressive speech acts can be found in ten videos such as sarcasm, responses, expressions of gratitude, and criticism. Then

commissive speech acts can be found in two videos in the form of promises, and declaration speech acts are not found in the video uploads.

Keywords: *Speech Acts, Pragmatics, Instagram*

Pendahuluan

Teknologi masa kini semakin beragam dan berkembang, begitu juga dengan alat komunikasi yang digunakan sekarang, tidak hanya komunikasi secara langsung namun juga komunikasi tidak langsung. Dalam media sosial Instagram, pengguna umumnya memiliki kebebasan berekspresi dalam berbahasa (Nisa, 2025). Salah satu fenomena yang paling menonjol di Instagram adalah konsep *personal branding*. Pencitraan merek dan ekspresi pribadi. Setiap pengguna memiliki kesempatan unik untuk mengekspresikan diri melalui konten, mulai dari gaya hidup hingga aspirasi dan cita-citanya. Instagram juga lebih dari sekedar aplikasi hiburan, melainkan platform penting untuk kehidupan sosial masyarakat. Dengan memosting foto dan video, anak muda bisa berekspresi tanpa batasan ruang dan waktu. Interaksi sosial yang intensif melalui komentar dan *like* membuat masyarakat merasa diterima dan mendapatkan rasa kemandirian. Ini juga dapat membentuk identitas diri dan memilih teman yang tepat (Sefia Esa Puspita Anggraeni et al., 2023).

Zaman sekarang, media sosial seperti Instagram menjadi salah satu cara yang menarik dan mudah untuk tetap terhubung serta menjaga hubungan pertemanan dengan bantuan teknologi. Hal ini didorong oleh jumlah pengguna media sosial yang terus meningkat setiap tahunnya. Dalam hal ini, teori komunikasi hiperpersonal menjelaskan bahwa berkomunikasi lewat pesan online memiliki perbedaan dibandingkan dengan komunikasi lewat media lainnya. Lewat komunikasi hiperpersonal, seseorang bisa lebih leluasa dalam membangun komunikasi dan lebih bebas dalam mengungkapkan perasaannya (Sultan, 2020). Media sosial, termasuk akun publik seperti @aguskurdiono, merupakan ruang interaksi yang mencakup berbagai bentuk tindak tutur. Di media sosial, pengguna tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan berbagai aksi komunikatif seperti memberikan saran, menanyakan pendapat, meminta *feedback*, atau mengajak pengikut terlibat dalam diskusi.

Dalam konteks akun publik seperti @aguskurdiono, setiap *post*, *story*, atau komentar bisa dikategorikan sebagai tindak tutur yang beragam. Misalnya, ketika *user* membagikan tips fotografi atau videografi, ini adalah bentuk tindak tutur asertif karena ia menyampaikan informasi atau fakta. Ketika ia mempromosikan produk atau menyarankan pengikutnya untuk mencoba sesuatu, ini termasuk tindak tutur direktif karena ada unsur ajakan atau perintah. Setiap komentar yang membalas pertanyaan pengikut juga dapat dianggap sebagai bentuk tindak tutur ekspresif karena mengekspresikan perhatian terhadap *audiens*.

Akun @aguskurdiono, sebagai akun seorang kreator konten yang fokus pada fotografi dan videografi, berperan signifikan dalam menyampaikan pesan kepada komunitasnya. Melalui setiap postingan dan interaksi, akun ini tidak hanya membagikan pengetahuan teknis seputar fotografi dan videografi, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan pengikutnya. Pengikut tidak hanya melihat *user* sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai seorang yang bisa diandalkan untuk mendapatkan inspirasi, solusi, dan motivasi dalam dunia kreatif.

Konten dalam akun @aguskurdiono lebih fokus pada tutorial dan tips, akun ini memiliki pengaruh untuk mengubah cara pandang pengikutnya tentang dunia fotografi dan videografi. Setiap *post* yang memberikan *insight* baru atau menyoroti produk tertentu memiliki potensi untuk mempengaruhi pengikut dalam membuat keputusan, baik untuk

membeli produk atau mengikuti tren tertentu dalam industri kreatif. Dalam konteks digital, ini disebut sebagai *social proof* atau pembuktian sosial, di mana pengikut cenderung mempercayai informasi yang disampaikan oleh seseorang yang mereka anggap ahli atau memiliki kredibilitas.

Austin (1962) memulai pembahasannya mengenai teori tindak tutur dengan mengklasifikasikan tuturan menjadi dua jenis, yaitu Konstatif dan Performatif. Tipe pertama, yaitu tuturan konstatif, dapat diartikan “mengatakan sesuatu yang bersifat benar atau salah”. Oleh karena itu, kesimpulan mencakup semua pernyataan deskriptif, pernyataan fakta, definisi, dll. Khususnya wacana yang melaporkan, menginformasikan, dan menyatakan, Searle (1971). Dinyatakan dengan jelas bahwa tuturan performatif bukanlah tuturan yang dimaksudkan untuk menjelaskan, menyatakan atau suatu tuturan yang bersifat deskriptif, yang dimaksudkan untuk menilai benar atau tidaknya tuturan atau proposisi tersebut. Tuturan performatif menyusun atau menciptakan tindakan.

Austin juga membagi tindak tutur menjadi tiga yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Ketiga fenomena ini terjadi ketika tuturan disampaikan. (Siti Tuhfatus Sholikhah et al., 2024) Tindak tutur lokusi adalah bentuk ucapan yang hanya menyampaikan sesuatu tanpa maksud tertentu di baliknya. Sementara itu, tindak tutur ilokusi yaitu ucapan yang secara langsung menyampaikan maksud atau tujuan tertentu, biasanya disampaikan dengan jelas dan lugas. Tindak tutur perlokusi ialah ucapan yang bertujuan untuk memengaruhi orang yang mendengarnya, baik itu membuat mereka melakukan sesuatu, berubah sikap, atau merespons dengan cara tertentu. (Wijaya et al., 2023).

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa tindak tutur tidak hanya terkait dengan apa yang diucapkan, tetapi juga bagaimana dalam konteks apa ucapan itu disampaikan. Maka dari itu, penelitian ini umumnya membahas tindak tutur ilokusi menurut Searle, meliputi asertif, bentuk yang mengarahkan penutur dalam kebenaran proporsi yang diungkapkan. Direktif, wujud tuturan yang ditujukan penutur untuk menghasilkan pengaruh, supaya si mitra tutur mengambil tindakan. Ekspresif, ialah bentuk tuturan dengan fungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur pada suatu keadaan. Komisif, yaitu bentuk tuturan yang berfungsi untuk mengungkapkan janji atau penawaran. Deklarasi, yaitu bentuk tuturan yang mengaitkan isi tuturan dengan kenyataan.

Untuk memperkuat pembahasan teori tersebut, penelitian ini juga mengacu pada beberapa peneliti terdahulu yang membahas tindak tutur, khususnya dalam konteks penggunaan media sosial seperti Instagram. (Sheila & Assidik, 2022) dalam penelitian berjudul “*Tindak Tutur pada Bahasa Promosi (Endorsement) di Instagram*” menganalisis bentuk tindak tutur yang digunakan dalam promosi (*Endorsement*) di Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Data dianalisis melalui empat langkah, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur yang ditemukan meliputi tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Tindak tutur asertif berjumlah enam data, tindak tutur direktif berjumlah sepuluh data, tindak tutur ekspresif berjumlah empat data, dan tindak tutur komisif berjumlah sepuluh data, dengan total tiga puluh data. Jenis tindak tutur yang sering muncul ialah direktif dan komisif, karena keduanya sering digunakan dalam promosi untuk merekomendasikan, memerintah, dan menawarkan produk. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kebahasaan yang digunakan *influencer* dalam endorsement di Instagram lebih menekankan pada ajakan langsung dan penawaran agar menarik perhatian mitra tutur.

(Finda Rosita Dewi et al., 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Unggahan Video Self Improvement dalam Akun Instagram Hawaariyyun*” yang fokus terhadap penyelidikan tindak tutur lokusi dalam video *self improvement* akun Instagram Hawaariyyun. Tindak tutur lokusi adalah tuturan yang disampaikan secara langsung tanpa memiliki maksud tersembunyi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan tindak tutur lokusi dalam video self improvement yang diunggah oleh akun Instagram Hawaariyyun. Data penelitian berupa potongan tuturan dari video tersebut. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa Hawaariyyun kerap memakai tindak tutur lokusi dalam setiap tuturan pada video self improvement yang ia bagikan di Instagram. Dari penelitian ini teridentifikasi tiga puluh satu tindak tutur lokusi, terdiri atas sebelas lokusi kategori berita, sembilan lokusi kategori tanya, dan sebelas lokusi kategori perintah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami tindak tutur lokusi serta menjadi referensi bagi penulis lain yang meneliti topik serupa.

Studi ini mempunyai perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya. Penelitian pertama oleh **Sheila & Assidik (2022)** menemukan bahwa tindak tutur yang dominan dalam promosi (endorsement) di Instagram adalah tindak tutur direktif dan komisif, karena kedua ragam tindak tutur ini banyak dipakai influencer guna merekomendasikan, memerintah, dan menawarkan produk kepada audiens. Sementara itu, **Finda Rosita Dewi et al. (2024)** menunjukkan bahwa dalam unggahan video self improvement akun Instagram *Hawaariyyun*, tindak tutur lokusi mendominasi dengan kelompok berita, tanya, dan perintah. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa media sosial Instagram menjadi wadah bagi penggunaan tindak tutur dalam berbagai konteks, baik promosi maupun self improvement. Tetapi, belum banyak analisis yang secara khusus mengkaji tindak tutur **ilokusi** dalam unggahan video akun non-promosi seperti @aguskurdiono, yang justru menarik karena berfokus pada fungsi pragmatik tuturan dan strategi komunikasi khas pemilik akun. Celah ini yang menjadi dasar dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dengan pendekatan pragmatik dalam unggahan video akun instagram @aguskurdiono dengan diketahuinya jenis tindak tutur tersebut. Maka, seberapa besar berpengaruhnya terhadap tanggapan konsumen serta dapat memperluas kajian pragmatik dan memberi pandangan mengenai interaksi sosial media digital.

Metode

Jenis penelitian ini yakni kualitatif dengan metodologi deskriptif serta penggunaan teoritis pendekatan pragmatik yang menjadi cara untuk melihat karya sebagai jembatan dalam pengutaraan makna khusus untuk penerima. (Sugiono, 2021) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik berupa perilaku, pandangan, tindakan, maupun motivasi. Pendekatan ini dijalankan secara holistik dengan menguraikan data dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode alami agar temuan yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan realitas yang terjadi. Sumber data berasal dari beberapa unggahan video akun Instagram @aguskurdiono pada bulan April hingga Juni 2024. Terdapat beberapa video yang tercatat ke dalam tindak tutur ilokusi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat. Sebelum menggunakan teknik tersebut, penulis terlebih dahulu menonton beberapa unggahan video akun Instagram @aguskurdiono untuk mengetahui situasi tuturan dalam video tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi digital, yakni pengamatan langsung pada video-video unggahan akun Instagram @aguskurdiono. Observasi digital memberikan kesempatan bagi peneliti

untuk mengumpulkan data yang murni dan sesuai dengan konteks interaksi komunikasi di ranah *online* (Sari, 2021). Peneliti juga menggunakan teknik simak catat yang merupakan prosedur pengumpulan data dengan cara menyimak objek penelitian, kemudian mencatat informasi penting yang diperoleh dengan cara menyimak dan mencatat tuturan-tuturan yang dilontarkan oleh *user* dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono (Raharja et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan analisis tematik dalam metode kualitatif yang digunakan untuk menemukan dan menafsirkan tema yang terlihat dari data, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti (Rozali, Yuli, 2022). Analisis tematik memiliki tujuan mengidentifikasi tuturan-tuturan yang mengarah ke tindak tutur ilokusi dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono. Tahapannya meliputi pengumpulan unggahan video bulan April-Juni 2024. Kemudian peneliti mentranskrip tuturan dalam video dan mencatat data yang dibutuhkan, lalu data tersebut dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ilokusi. Langkah akhir yakni menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh dan terkumpul sesuai dengan kategori bentuk tindak tutur ilokusi.

Hasil

Dalam pembahasan dijelaskan bahwa peneliti menganalisis lima puluh satu video dan yang teridentifikasi ke dalam tindak tutur ilokusi hanya tiga puluh satu video. Dari tiga puluh satu video itu dapat dikelompokkan dalam bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang memiliki lima bentuk, seperti tindak tutur asertif dapat ditemukan dalam dua puluh dua video seperti menyatakan dan menunjukkan. Sedangkan tindak tutur direktif dapat ditemukan dalam enam video sebagai saran, perintah juga ajakan. Lalu tindak tutur ekspresif dapat ditemukan dalam sepuluh video misalnya sindiran, respon, ungkapan terima kasih, serta kritikan. Kemudian tindak tutur komisif dapat ditemukan dalam dua video, dan yang terakhir merupakan tindak tutur deklarasi yang tidak terlihat dalam unggahan video terpilih.

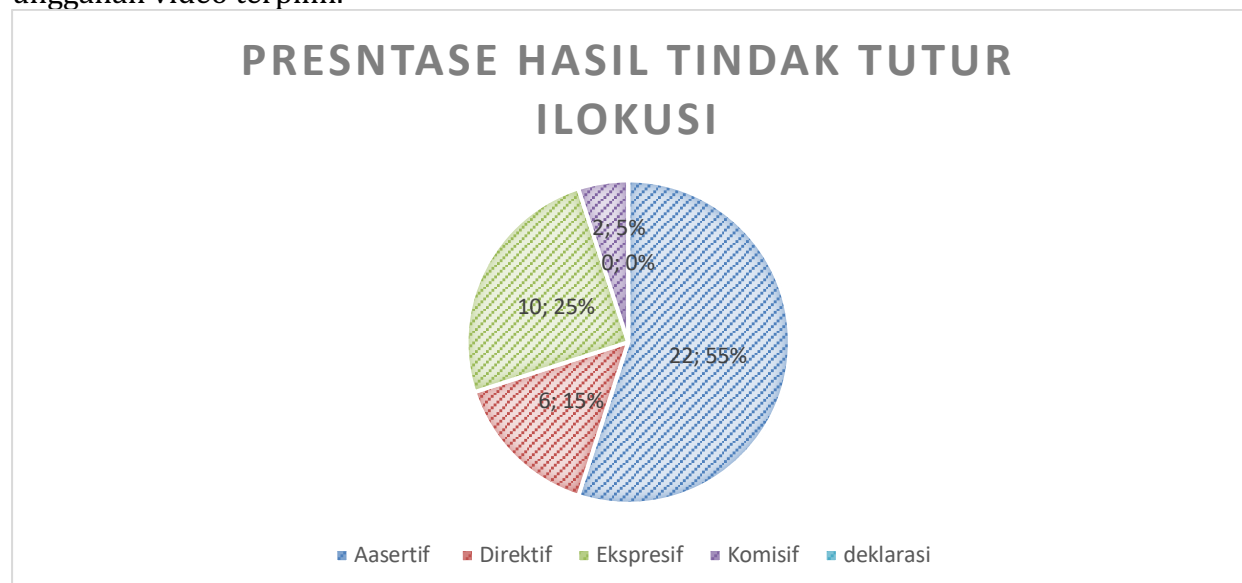


Diagram lingkaran tersebut menunjukkan dua puluh dua koma lima puluh lima persen hasil dari tindak tutur ilokusi dalam bentuk asertif, hal itu menunjukkan bahwasanya tindak tutur asertif lebih sering muncul dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono. Hal ini disebabkan oleh konten yang sering dibagikan, di mana akun tersebut lebih banyak mengungkapkan fakta-fakta serta memberikan

informasi yang berkaitan dengan tutorial videografi dan fotografi. Dengan begitu, akun tersebut berfokus pada penyampaian informasi yang jelas dan objektif kepada audiensnya, sehingga cenderung menggunakan bahasa asertif, yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan secara langsung dan membantu para pengikut dalam memahami berbagai aspek terkait bidang tersebut.

Hasil analisis yang digambarkan dalam diagram tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam bentuk komisif muncul hanya dua koma lima persen. Tindak tutur tersebut dapat dikategorikan paling jarang muncul dalam unggahan akun Instagram @aguskurdiono. Hal ini disebabkan oleh fokus utama akun tersebut yaitu lebih banyak membahas tutorial dan fakta seputar dunia fotografi dan videografi. Tindak tutur komisif, yang berisi perjanjian atau janji, jarang muncul dalam konten akun tersebut karena sifatnya yang tidak sesuai dengan tujuan utama penyampaian informasi dan edukasi yang dilakukan. Dengan demikian, akun @aguskurdiono cenderung lebih menonjolkan unsur informatif dan edukatif, sehingga tindak tutur komisif tidak banyak ditemui dalam unggahannya.

Dalam analisis ini, diagram tersebut juga menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam bentuk deklaratif tidak muncul atau nol persen dalam unggahan akun Instagram @aguskurdiono. Tindak tutur deklaratif merupakan bentuk tindak tutur yang mengubah status atau kondisi tertentu di dunia melalui ucapan atau pernyataan yang diucapkan oleh seseorang yang memiliki otoritas. Mengingat bahwa akun @aguskurdiono lebih fokus pada penyampaian informasi dan tutorial seputar fotografi dan videografi, tindak tutur ini tidak ditemukan dalam kontennya. Tindak tutur deklaratif memerlukan otoritas formal untuk mengubah status atau kondisi, seperti dalam pernyataan resmi dari pejabat atau pemimpin. Oleh karena itu, tidak sesuai dengan jenis konten yang disajikan oleh akun tersebut.

1. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bentuk Asertif

Akun @aguskurdiono, yang merupakan milik seorang konten kreator yang berfokus pada fotografi dan videografi, memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan kepada komunitasnya. Dalam setiap kontennya, akun ini lebih menonjolkan penggunaan tindak tutur asertif, di mana sering kali penyampaian informasi dilakukan secara langsung, jelas, dan berdasarkan fakta. Hal ini terlihat terutama dalam konten-konten tutorial yang dibuat, di mana @aguskurdiono menyampaikan langkah-langkah dan penjelasan teknis secara tegas kepada audiensnya. Penggunaan tindak tutur asertif ini bukan hanya memperkuat tuturan yang dimaksud, tetapi juga membantu audiens memahami informasi dengan lebih baik. Dalam kurun waktu tiga bulan, tindak tutur asertif yang muncul dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono muncul sebanyak dua puluh dua kali atau setara dengan dua puluh dua koma lima puluh lima persen.

No.	Tanggal	Kutipan Tuturan
1.	5 April 2024	"Kamu masih harus komen-komen di postingan orang buat dapatin font sinematik kayak gini, sini-sini aku kasih tau gimana buat cara dapatinnya buka <i>browser</i> , masuk ke dafont, di situ kamu bisa download semua font yang kamu mau" (mrnunjukkan)
2.	7 April 2024	" Mau bikin zoom in zoom out yang tinggal drag and drop kayak gini , komen apa saja akhiri dengan wkwk, nanti ku kirim DM ke kamu" (menyatakan)

3.	16 April 2024	"Nama efek ini <i>halation</i> efek, gimana cara bikinnya, sini-sini aku kasih tau caranya buka <i>premiere</i> ke <i>tab effect</i> cari <i>chanel blur drag effect</i> nya ke video, di <i>control effect</i> ubah angka 0 di red ke 30. Jangan lupa <i>follow</i> dan komentar mau tutorial apa lagi nih" (menunjukkan)
4.	18 April 2024	" Hai, kali ini aku akan nyobain lensa dari <i>7artisans t 1,05</i> dan kali ini aku nggak sendirian. Jadi, mereka adalah member privat kelas videografi yang sedang aku buat" (menunjukkan)
5.	20 April 2024	"Video barusan itu adalah efek <i>slow shutter</i> . Sini-sini ku tunjukin gimana cara bikin efek <i>slow shutter</i> di <i>premiere pro</i> " (menunjukkan)
6.	1 Mei 2024	"Sudah tahu belum di <i>CapCut</i> bisa bikin video yang ada lengkungannya, kayak gini. Tapi sini ku kasih tau cara buatnya. " (menunjukkan)
7.	3 Mei 2024	"Karena di dalam <i>street fotografi</i> kita ga bisa ngatur tuh, kita ga bisa ngatur objek yang akan kita foto, kita ga bisa ngatur cahaya datang dari mana dan segala macamnya. Hanya saja pengamatan di dalam street fotografi itu benar-benar dibutuhkan " (menunjukkan)
8.	4 Mei 2024	" Aku cuma mau ngasih tau , kalian bisa download semua aset gratis yang ada di link bio ku" (menunjukkan)
9.	6 Mei 2024	"sudah tau belum, di <i>Cap Cut</i> kalian juga bisa nambahi font lho, sini aku kasih tau caranya , tapi sebelumnya buat kalian yang mau font, aku sudah siapin linknya di profilku. Buka CapCut, ke teks lalu tambahkan teks dan tambahkan font, cari font yang telah kita download tadi " (menyatakan & menunjukkan)
10.	8 Mei 2024	" Editing pack V2 ini akan membantu meningkatkan kreativitas kontenmu , di dalam <i>editing pack</i> ini filter, transisi, <i>sound effect</i> , sampai <i>overlay</i> semuanya lengkap di sini kalian tinggal pakai aja dan ini gratis" (menunjukkan)
11.	11 Mei 2024	"Sudah tahu belum di <i>Cap Cut</i> bisa juga nambahi <i>overlay</i> kayak di awal video. Sini ku kasih tahu caranya. Buka CapCut masukkan video yang mau kita edit ke overlay lalu tambah overlay dan pilih video overlaynya, sesuaikan ukurannya, klik splice dan pilih filter. " (menyatakan)
12.	14 Mei 2024	" Eh HP siapa nih , aku lagi di Sumenep dan ga sengaja nemu hp di jalan. Kebetulan juga aku mau <i>nyetreet</i> sama teman-teman di sini. Daripada HPnya nganggur, gimana kalau kita <i>nyetreet</i> -nya pakai HP ini aja, gas." (menyatakan)
13.	24 Mei 2024	" Buka CapCut, masukkan video yang mau kita edit ke efek, efek video lalu cari tiga efek ini, lembut, salju satu, dan cahaya menakjubkan. Sesuaikan dengan

		kebutuhan video kita untuk setiap video pasti beda-beda ya settingannya.” (menyatakan)
14.	25 Mei 2024	“kamera mana yang bagus, Hasil kamera <i>iphone</i> atau kamera seharga lima belas jutaan? Coba aku lihat dulu, ini, <i>iphone</i> ? Iya. Jadi, <i>iphone</i> mengalahkan kamera lima belas jutaan? Iya, ini btw pakai <i>filter</i> apa ya?” (menunjukkan)
15.	29 Mei 2024	“Pertama rekam video di tempat yang sama tanpa mengubah posisi kamera, rekamnya wajib pakai <i>tripod</i> pastikan kamu merekam beberapa klip berbeda di lokasi yang sama namun dengan gerakan atau aksi yang berbeda.” (menyatakan)
16.	30 Mei 2024	“Kali ini aku akan <i>share</i> ke kalian <i>preset premium lighroom</i> dan ini lebih dari 20 <i>preset</i> . Mau tau cara dapatinnya, mudah banget kok, <i>follow</i> akun ini dan <i>komen</i> apa aja nanti ku kirim <i>DM</i> linknya ke kamu” (menunjukkan)
17.	1 Juni 2024	“Kalian masih sering pakai video kayak gini, udah sering di pakai sih!” (menunjukkan)
18.	2 Juni 2024	“Ini 20 <i>LUT premium gratis</i> buat kamu” (menunjukkan)
19.	7 Juni 2024	“Mudah banget kok, cuma pakai aplikasi <i>CapCut</i> , buka <i>Cap Cut</i> , masukkan video yang mau kita haluskan pilih videonya lalu cari <i>retouch</i> , di sini kita bisa sesuaikan dengan kebutuhan kita” (menyatakan)
20.	10 Juni 2024	“Caranya mudah banget kok, cuma pakai aplikasi <i>CapCut</i> . Buka <i>Cap Cut</i> masukkan video yang mau diedit tambahkan teks lalau atur sesuai yang kamu mau kemudian <i>ekspor</i> ” (menyatakan)
21.	13 Juni 2024	“Aku mau ngasih tau kalian <i>TWS</i> terbaik yang bisa kalian pakai di tempat bising manapun di dunia ini. Nih, kenalian <i>Nakamichi TW018ENC Plus</i> yang punya fitur noise cancellation yang bisa meredam bising di sekitar kita” (menunjukkan)
22.	21 Juni 2024	“Di dalam dunia fotografi kita sering terjebak bahwasannya hanya alat-alat yang canggih yang bisa menghasilkan karya yang bagus, sampai-sampai kita melupakan hal yang paling penting yaitu keaktivitas dan cara kita melihat... ” (menunjukkan)

Dalam hasil analisis akun Instagram @aguskurdiono, ditemukan bahwa tindak tutur asertif muncul paling sering dalam konten-konten yang dibuat. Penggunaan tindak tutur asertif ini tidak lepas dari tujuan dan karakteristik jenis konten yang disajikan oleh akun tersebut. Sebagai seorang konten kreator di bidang fotografi dan videografi, @aguskurdiono mengedepankan penyampaian informasi yang jelas, lugas, dan berbasis fakta. Tindak tutur asertif digunakan untuk memastikan audiens mendapatkan penjelasan yang mudah dipahami, sehingga mereka bisa mengikuti instruksi dan memahami konten dengan lebih baik. Misalnya, dalam konten tutorial, @aguskurdiono

sering mengungkapkan langkah-langkah dengan tegas agar audiens dapat meniru atau mempraktikkan tips dan trik yang diberikan.

Secara keseluruhan, penggunaan tindak tutur asertif yang sering muncul di akun @aguskurdiono bertujuan untuk memperkuat pesan yang disampaikan, memudahkan pemahaman audiens, dan menciptakan hubungan yang lebih dekat antara kreator konten dan pengikutnya. Hal ini membantu audiens merasa bahwa mereka mendapatkan nilai tambah melalui informasi yang fokus pada fakta dan tidak ambigu.

2. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bentuk Direktif

Dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono, tindak tutur bentuk direktif tidak terlalu sering digunakan. Tindak tutur direktif yaitu kategori tuturan yang memiliki maksud supaya mitra tutur melakukan sesuatu, seperti memberikan perintah, permintaan, atau ajakan, dan saran. Namun, dalam analisis konten yang dilakukan, tindak tutur direktif hanya muncul enam kali selama tiga bulan, dengan persentase enam koma lima belas persen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada elemen ajakan atau instruksi dalam beberapa unggahan, fokus utama akun ini lebih pada penyampaian informasi yang jelas dan edukatif, terutama melalui penggunaan tindak tutur asertif yang lebih dominan.

No.	Tanggal	Kutipan Tuturan
1.	5 April 2024	"Tapi buat kamu yang nggak mau ribet, kamu cukup komen mau dong <i>font</i>-nya, nanti kukirim DM ke kamu" (saran)
2.	10 April 2024	<i>"follow dulu</i> akun ini lalu komentar apa saja akhiri dengan <i>emoji</i> padi, nanti ku kirim <i>DM</i> ke kamu" (perintah)
3.	24 Mei 2024	"Kalau masih bingung kolom komen tetap jadi tempat diskusi yang asyik" (saran)
4.	1 Juni 2024	"Gimana kalau pakai video ini, yaudah langsung aja disikat <i>link</i>-nya ada di <i>bio</i>" (ajakan)
5.	2 Juni 2024	"Komen dan <i>like</i> postingan ini" (ajakan)
6.	13 Juni 2024	"Yuk <i>upgarde</i> earphone kalian sekarang juga dengan <i>Nakamichi TW018ENC Plus</i>" (ajakan)

Penggunaan tindak tutur direktif yang terbatas dalam unggahan video akun @aguskurdiono mungkin disebabkan oleh tujuan utama akun, yaitu memberikan edukasi dan informasi yang berguna terkait fotografi dan videografi. Meskipun tidak sering digunakan, tindak tutur seperti ajakan, perintah, dan saran tetap digunakan secara selektif untuk mendorong audiens agar terlibat lebih aktif. Dengan menggunakan tindak tutur direktif secara, @aguskurdiono dapat menjaga keseimbangan antara edukasi yang objektif dan keterlibatan audiens tanpa terkesan memaksa. Tindak tutur ini berfungsi untuk meningkatkan interaksi, seperti meminta audiens untuk berkomentar, mengikuti akun, atau menggunakan produk tertentu, sehingga mendukung tujuan konten yang lebih interaktif dan membantu audiens merasa lebih terhubung serta termotivasi untuk berpartisipasi.

3. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bentuk Ekspresif

Hasil studi menandakan bahwa tindak tutur ekspresif pada unggahan video akun Instagram @aguskurdiono lebih sering muncul dibandingkan dengan tindak tutur direktif. Tindak tutur ekspresif bertujuan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur kepada lawan tutur, atau bisa juga diartikan sebagai ungkapan perasaan

mengenai suatu kondisi dan perilaku orang lain. Oleh karena itu, unggahan video dalam akun Instagram @aguskurdiono cukup sering menggunakan tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan ekspresinya terhadap para audiens. Dalam kurun waktu tiga bulan, tindak tutur ini muncul sebanyak sepuluh kali atau setara dengan sepuluh koma dua puluh lima persen. Yang menunjukkan bahwa kreator menggunakan cara ini untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens dan menyampaikan perasaan atau reaksi pribadi terhadap topik yang dibahas.

No.	Tanggal	Kutipan Tuturan
1.	10 April 2024	" <i>Editing pack</i> ini akan aku kasih gratis ke kamu, ini adalah bentuk terima kasih karena sudah tembus 10k <i>followers</i> , dan aku ingin membagikan sesuatu yang bermanfaat" (menyatakan perasaan penutur terhadap suatu keadaan)
2.	12 April 2024	"Ini lima kesalahan <i>videografer</i> pemula, apa? Nyariin apa? Suka banget nyariin kesalahan orang. Namanya juga pemula, pemula itu wajib banget buat salah , gaada ya ceritanya baru belajar jalan mau langsung ikutan lari maraton, sekarang ambil senjatamu dan buat apapun yang kamu mau" (sindiran)
3.	23 April 2024	" Pastikan kamu pegang kamera dengan kedua tangan ya, satu di tangan utama dan tangan satunya lagi di bawah lensa untuk menstabilkannya, sebelum merekam tarik nafas dalam-dalam dan hembuskan perlahan saat kamu akan menekan tombol <i>record</i> ini bisa ngebantu menstabilkan tangan" (merespon audiens) (di dalam video tersebut ada satu komentar yang di pilih kemudian di respon dengan konten video)
4.	8 Mei 2024	"Untuk merayakan 20k <i>followers</i> , <i>editing pack</i> ini gratis buat kamu. 20k <i>followers</i> ini adalah salah satu pencapaian besarku di Instagram, sebagai bentuk ucapan terima kasih dan penghargaan atas dukungan luar biasa dari kalian semua aku akan bagikan <i>editing pack V2</i> dan ini gratis" (uangkapan terima kasih)
5.	9 Mei 2024	" <i>Settingan</i> untuk <i>V850</i> buat <i>HSS</i> ya, ke menu <i>synchronize</i> nah, di sini kalian bisa pilih, mau yang ini <i>HSS</i>, kalau yang atas yang biasa. Kita pilih yang <i>HSS</i> kalau udah <i>HSS</i> akan ada logo <i>HSS</i>-nya, di <i>flash</i>-nya itu kita aktifin juga mode <i>HSS</i>nya tahan tombol yang ini icon <i>HSS</i>-nya nanti akan hidup. Ok, jadi kita kan pakai <i>speed 2000</i>, satu titik 4, sama <i>ISO 100</i> " (merespon audiens) (di dalam video tersebut ada satu komentar yang di pilih kemudian di respon dengan konten video)
6.	16 Mei 2024	"pakai kamera apa mas ya, kamera 750 D aja sih mas, kalau masnya 600 D dong . Hah, Zaman sekarang

		masih pakai DSLR emang hasilnya bagus mas, emang kenapa? nantangin mas!, boleh lah” (sindiran)
7.	19 Mei 2024	“Aduh mas hasil videografer madura itu jamet-jamet mas, minimal sekarang pakai gimbal lah mas, masa handheld kayak gitu. Eh meskipun handheld hasil boleh diadu lah mas. Oke lah ayuk” (kritikan)
8.	21 Mei 2024	“Bikin wadah silaturahmi buat teman-teman kayak gitu-gitu mas, bikin grup. Grup WA aja dulu, maksudnya siapapun yang pengen jadi kreator bisa nih gabung ke grup ini, sebenarnya kalau niat awalnya itu pengen ngajakin nyetreet bareng biar ngelatih kepekaan juga sih mas. Dari pengalaman ku mas ketika di lapangan itu pasti beda-beda weddingan itu mas. Nah, itu aku juga pengen share ke teman-teman kalau mau nguatin kepekaan ya dari nyetreet” (sikap penutur terhadap suatu keadaan)
9.	28 Mei 2024	“Kali ini aku akan nyoba kamera jadul dari Sony NEX5 dengan lensa Sigma 56 mm, kita lihat seperti apa hasilnya” (merespon audiens) (di dalam video tersebut ada 1 komentar yang di pilih kemudian di respon dengan konten video)
10.	31 Mei 2024	“Ngedit di CapCut bisa gini juga ga sih tone nya? Bisa nggak ya, pasti bisa lah. Bikin tone kayak gini cuma pakai aplikasi CapCut, masukkan videonya ke filter pilih film lalu pilih barbie, tambahkan filter ke pemandangan pilih blur dan tambahkan sesuaikan, di sini kalian tinggal adjust aja sesuai kebutuhan. Gimana, mudah banget kan, kalau masih bingung kolom komen tetap jadi tempat diskusi yang asik” (merespon komentar yang ada di kolom komentar kemudian dijadikan konten)

Dari hasil analisis, terlihat bahwa tindak tutur ekspresif lebih sering muncul dibandingkan dengan tindak tutur direktif di unggahan video akun Instagram @aguskurdiono. Hal ini dapat dijelaskan oleh tujuan utama akun tersebut, yaitu untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan emosional dengan audiensnya. Tindak tutur ekspresif, seperti ungkapan perasaan, sindiran, kritikan, dan ucapan terima kasih, membantu @aguskurdiono untuk mengekspresikan sikap psikologis dan reaksi pribadi terhadap kondisi tertentu, serta menunjukkan apresiasi terhadap dukungan dari audiens. Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif, user dapat membuat konten yang terasa lebih personal dan menarik, sehingga audiens merasa lebih terhubung dan terlibat. Tujuan dari penggunaan tindak tutur ini adalah untuk menciptakan ikatan yang lebih kuat dengan pengikutnya, meningkatkan interaksi, serta mengundang audiens untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi. Dengan begitu, penggunaan tindak tutur ekspresif dalam unggahan video membantu @aguskurdiono untuk menyampaikan pesan secara lebih menggugah dan berkesan.

4. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bentuk Komisif

Hasil analisis dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono menunjukkan bahwa tindak tutur komisif sangat jarang digunakan, bahkan hanya muncul

dua kali dalam kurun waktu tiga bulan, dengan presentase dua koma lima persen. Tindak tutur komisif, yang bertujuan agar pembicara melaksanakan sesuatu di masa depan seperti berjanji, bersumpah, ancaman, atau penolakan, jarang dipakai oleh user karena kurang cocok dengan jenis konten yang dibuatnya. Konten-konten yang diunggah lebih berfokus pada penyampaian informasi, edukasi, dan ekspresi pribadi, sehingga tindak tutur komisif yang mengharuskan komitmen atau tindakan di masa depan tidak sejalan dengan tujuan utama akun tersebut.

No.	Tanggal	Kutipan Tuturan
1.	25 Mei 2024	"kalau fotonya mbak menang aku akan kasih uang 200 ribu buat mbaknya" (berjanji)
2.	2 Juni 2024	"Jika likenya tembus 1k nanti ku upload ke link yang ada di <i>bio</i> " (berjanji)

Jarang munculnya tindak tutur komisif dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono dapat dijelaskan oleh sifat dan tujuan utama dari konten yang dibuat. Tindak tutur komisif, yang berisi janji, ancaman, atau penolakan, cenderung mengarah pada komitmen atau kewajiban di masa depan. Akun @aguskurdiono lebih mengutamakan penyampaian informasi yang edukatif dan berbagi pengalaman, sehingga elemen-elemen yang mengharuskan pembicara untuk bertindak di masa depan jarang diperlukan. Namun, meskipun jarang digunakan, tindak tutur komisif tetap muncul dalam beberapa unggahan sebagai cara untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan audiens. Misalnya, dengan memberikan janji atau pernyataan yang mengundang audiens untuk ikut berpartisipasi dalam konten atau aktivitas, user dapat meningkatkan rasa antusiasme dan interaksi yang positif dari para pengikutnya.

5. Tindak Tutur Ilokusi dalam Bentuk Deklatif

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ditemukan tindak tutur deklaratif dalam unggahan video akun Instagram @aguskurdiono, yang berarti presentase tindak tutur deklaratif yakni 0 persen. Tindak tutur deklaratif bertujuan untuk memberi informasi atau memberitahukan sesuatu tanpa mengharapkan respons atau komentar dari lawan tutur, tidak relevan dengan jenis konten yang diunggah di akun tersebut. Konten yang dibuat oleh @aguskurdiono lebih berfokus pada edukasi, tutorial, dan interaksi yang mendorong audiens untuk berpartisipasi aktif, seperti memberikan komentar, bertanya, atau mengikuti ajakan tertentu. Dengan demikian, penggunaan tindak tutur deklaratif tidak sejalan dengan tujuan akun yang ingin menciptakan suasana yang interaktif dan terlibat, di mana audiens didorong untuk berpartisipasi dan memberikan respons. Tujuan utama dari akun @aguskurdiono adalah untuk membangun komunitas yang aktif dan terlibat di bidang fotografi dan videografi, sehingga pemakaian tindak tutur yang mendorong diskusi dan interaksi, seperti tindak tutur asertif, ekspresif dan direktif, lebih sesuai dibandingkan dengan deklaratif.

Pembahasan

Dalam analisis konten video di akun Instagram @aguskurdiono, bentuk tindak tutur ilokusi paling utama yaitu bentuk asertif, muncul sebanyak dua puluh dua kali atau dua puluh dua koma lima puluh lima persen dari total analisis. Tindak tutur asertif ini mencerminkan karakteristik utama akun, yang mengutamakan penyampaian informasi dan edukasi yang jelas kepada audiens. Konten yang sering diunggah berupa tutorial dan panduan, di mana @aguskurdiono menjelaskan langkah-langkah teknis secara langsung dan berbasis fakta. Penggunaan bentuk asertif ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman audiens agar mereka dapat mengikuti instruksi dan mendapatkan manfaat

maksimal dari informasi yang diberikan. Dengan demikian, tindak tutur asertif menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi antara konten kreator dan pengikutnya.

Selain tindak tutur asertif, bentuk direktif juga ditemukan dalam analisis, meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit, yaitu muncul sebanyak enam kali atau enam koma lima belas persen. Tindak tutur direktif ini berisi ajakan, perintah, dan saran, seperti meminta audiens untuk mengomentari atau mengikuti akun, yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan. Penggunaan bentuk ini terbilang selektif, mencerminkan bahwa meskipun tujuan utama akun adalah menyampaikan informasi edukatif, elemen ajakan tetap digunakan untuk mengundang audiens agar lebih aktif berpartisipasi. Dengan penggunaan yang terbatas, @aguskurdiono menjaga keseimbangan antara memberikan edukasi tanpa terkesan memaksa audiens untuk berbuat sesuatu.

Tindak tutur ekspresif juga cukup sering muncul, yakni sebanyak sepuluh kali atau sepuluh koma dua puluh lima persen. Bentuk ini digunakan untuk mengekspresikan sikap psikologis penutur, seperti ungkapan terima kasih, sindiran, atau kritik, yang membantu membangun kedekatan emosional antara user dan audiens. Misalnya, @aguskurdiono sering mengucapkan terima kasih atas dukungan audiens, merespons komentar dengan cara yang menghibur, atau mengkritik dengan nada santai. Tindak tutur ekspresif ini membuat konten terasa lebih personal dan menarik, sehingga audiens merasa lebih terhubung dan terlibat. Di sisi lain, tindak tutur komisif jarang ditemukan, hanya dua koma lima persen atau dua kali muncul dalam unggahan video akun @aguskurdiono. Mengingat bentuk ini kurang relevan dengan tujuan utama akun, yang lebih menekankan edukasi dan informasi ketimbang janji atau komitmen di masa depan.

Simpulan

Tindak tutur ilokusi dengan pendekatan pragmatik dalam studi kasus unggahan video akun Instagram @aguskurdiono menunjukkan perkembangan signifikan dalam komunikasi digital saat ini. Instagram, sebagai media sosial berbasis foto yang diluncurkan pada tahun 2010, telah menjadi platform penting bagi lebih dari 10 juta pengguna untuk mengekspresikan diri dan membangun interaksi sosial. Konsep personal branding di Instagram memungkinkan pengguna untuk menampilkan identitas mereka secara kreatif. Akun Instagram @aguskurdiono, yang berfokus pada fotografi dan videografi, menggunakan berbagai bentuk tindak tutur ilokusi, bentuk asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif, untuk menyampaikan informasi dan membangun hubungan emosional dengan pengikutnya. Analisis memilih pendekatan pragmatik untuk menganalisis lima puluh satu video, di mana tiga puluh satu video teridentifikasi mengandung tindak tutur ilokusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa akun ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga mempengaruhi cara pandang pengikut terhadap dunia kreatif melalui konten yang disajikan. Dengan demikian, akun @aguskurdiono berperan penting dalam menciptakan interaksi sosial yang konstruktif dan memberikan inspirasi bagi komunitasnya.

Daftar Pustaka

- Andriani, A. R. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi di Media Sosial Instagram (Kajian Pragmatik). *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 10(3), 883-893.
- Finda Rosita Dewi, Alifya Aenatul Nabila, Firli Safinah Az-zahroh, Anna Murdiyanti, Asep

- Purwo Yudi Utomo, Zuhurul Anam, & Rossi Galih Kesuma. (2024). Analisis Tindak Tutur Lokusi Pada Unggahan Video Self Improvement Dalam Akun Instagram Hawaariyyun. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 01-18. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.393>
- Melani, M. V., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur ilokusi akun Baksosapi. gapakemicin dalam unggahan di Instagram (Suatu analisis pragmatik). *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 250-259.
- Nisa, K. (2025). *Sentimen Negatif atas Kebijakan Prabowo Subianto dalam Komentar pada Akun Instagram Folkative Pendahuluan Media sosial telah menjadi ruang baru bagi masyarakat untuk mengekspresikan*. 5(3), 2721-2732.
- Padudung, A. (2024). *Penggunaan Tindak Tutur dalam Unggahan Media Sosial Instagram@ najwashihab= Use of Speech Acts in Instagram Social Media Posts@ najwashihab* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Raharja, R., Mahsun, M., & Sukri, S. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Direktif Artis Nikita Mirzani Dalam Channel Youtube Crazy Nikmir Real (Konten: Pemersatu Bangsa Dengan Narasumber Selebgram Anastasyakh). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1716-1725. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3300>
- Rozali, Yuli, A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. www.researchgate.net
- Safitri, F., & Maharani, I. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu " Bunda" Oleh Potret: Kajian Pragmatik. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 81-87.
- Sari, R. P. (2021). Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid. *Avant Garde*, 9(1), 100. <https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1326>
- Sefia Esa Puspita Anggraeni, Khoirunisa Wahida, & Andina Arsy Hanifah. (2023). Konstruksi Realitas Sosial: Sosial Media Sebagai Sarana Kreasi dan Ekspresi Karya Mahasiswa Universitas Jember. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 250-265. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i2.702>
- Sheila, M., & Assidik, G. K. (2022). Tindak tutur pada bahasa promosi (Endorsement) di Instagram. *Diglosia. Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusatraan Indonesia*, 6(1), 182-190. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2566797&val=10922&title=TINDAK TUTUR PADA BAHASA PROMOSI ENDORSEMENT DI INSTAGRAM>
- Siti Tuhfatus Sholikhah, I Wayan Lentreng, & Sri Yanuarsih. (2024). Tindak Tutur Direktif pada Percakapan Nelayan di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 540-548. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i4.968>
- Sugiono. (2021). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1-6.
- Sultan, I. S. (2020). Efektifitas Penggunaan Fitur Instagram Dalam Meningkatkan Pertemanan Remaja SMA Negeri 1 Maros di Era Digital. *Avant Garde*, 8(2), 178. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1135>
- Sumarti, E., Kinanti, K. P., & Rachman, A. K. (2023). Tindak Tutur pada Caption Instagram Presiden Joko Widodo: Kajian Pragmatik. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 29(2), 97-111.
- Umillah, A. A., & Dewi, T. U. (2024). Bentuk Dan Makna Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film "Argantara" Karya Guntur Soeharjanto: Pendekatan Pragmatik. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 540-548.
- Wijaya, T., Mupaqih, T. T., Pramudita, T. A., Aprilianti, M., Diana, S., & Supriatna, A. (2023).

Analisis tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam talkshow Mata Najwa: kajian Pragmatik. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 98–103. <https://doi.org/10.26418/ekha.v6i2.65195>